



DAFTAR PUSTAKA

- Adilah, N. F & S. H. Hidayat. 2014. Keparahan penyakit daun keriting kuning dan pertumbuhan populasi kutukebul pada beberapa genotipe cabai. Jurnal Fitopatologi Indonesia, 10(6): 195 – 201.
- Akhter, A, SAKhtar, M Saeed, & S Mansoor. 2014. Chili leaf curl betasatellite enhances symptoms induced by tomato leaf curl new Delhi virus, a bipartite begomovirus. International Journal of Agriculture and Biology. 16(6): 1225–1228.
- Alfayanti , Rosmanah Siti , Artanti H , & Harwanto. 2018. Kelayakan Usahatani Cabai Dengan Penerapan Paket Teknologi Pengendalian Hama Terpadu Di Provinsi Bengkulu. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu. 7 hal.
- Anonim, 2010. Budidaya Dan Pascapanen Cabai Merah (*Capsicum annum L.*). Jawa Tengah. <http://repository.pertanian.go.id/handle/123456789/9109> . Diakses pada 18 Juni 2022.
- Anonim. 2019. <https://dkpp.probolinngokab.go.id/2019/09/09/penggunaan-perangkap-likat-kuning-pada-tanaman-bawang-merah/>. Diakses pada 29 Juni 2022.
- Anonim. 2020. Kutu Kebul *Bemisia Tabaci*: Aleyrodidae Hama Penting Pada Tanaman Kedelai. <http://pangan.litbang.pertanian.go.id/berita/kutu-kebul-bemisia-tabaci--aleyrodidae-hama-penting-pada-tanaman-kedelai>. Diakses pada 29 Juni 2022.
- Arianul Haq, Abd. Asis Pata, Mohammad Anwar Sadat. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Dalam Budidaya Cabai Besar Di Desa Pattiro Deceng, Kecamatan Camba, Kabupaten Maros. Jurnal Agribis. Vol 7 (1): 1-13.
- Ariyanti, Dina. 2014. “Pengaruh Kompensasi, Motivasi, dan Keahlian Terhadap Kinerja Karyawan (survei terhadap PT. PLN Persero di kecamatan sumberlawang)”. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ariyanti, N. A. 2007. Kajian Kestabilan Produktivitas Cabai Keriting di Daerah Endemis Virus Kuning dengan Optimalisasi Nutrisi Tanaman. Universitas Gadjah Mada. Tesis.
- Ariyanti, N. A. 2012. Mekanisme Infeksi Virus Kuning Cabai (*Pepper yellow leaf curl virus*) dan Pengaruhnya terhadap Proses Fisiologi Tanaman Cabai. Prosiding pada Seminar Nasional IX “Biologi, Sains, Lingkungan, dan Pembelajarannya dalam Upaya Peningkatan Daya Saing Bangsa”, Surakarta, 07 Juli 2012.
- Astutik Wiji, Rahmawati Dwi, Sjamsijah Nurul. 2017. Uji Daya Hasil Galur MG1012 Dengan Tiga Varietas Pembanding Tanaman Cabai Keriting (*Capsicum Annum L.*). Agriprima, Journal Of Applied Agricultural Sciences Vol 1 (2):163-173.
- Aziz I,A., Yantu M,R & Lamusa A. 2015. Peran Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Kabupaten Morowali. Jurnal Agrotekbis. 3 (2) : 212 - 221.



Badan Pusat Statistika. 2020. Kecamatan Metro Kibang Dalam Angka 2020. Diakses pada 18 Juni 2022.

Bonaro O, Lurette A, Vidal C, J Fargues. 2007. Modelling temperaturedependent bionomics of *Bemisia tabaci* (Q-biotype) Physiological Entomology. 32: 50- 55.

Brown JK, Czosnek H, 2002. Whitefly Transmission Of Plant Viruses. Adv Botani Res. 36: 65-100.

De Barro P. J., S. H. Hidayat, D. Frohlich, S. Subandiyah & S. Ueda. 2008. A virus and its vector, pepper yellow leaf curl virus and *Bemisia tabaci*, two new invaders of Indonesia. Biological Invasions, 10: 411 – 433.

Gaswanto, Redy., M. Syukur., S. H. Hidayat., & N. Gunaeni. 2016. Identifikasi gejala dan kisaran inang enam isolat begomovirus di Indonesia. Jurnal Hortikultura 26(2):223-234.

Hapsari DT. 2011. Panduan Budidaya Cabai Sepanjang Musim di Sawah dan Pot. Yogyakarta: Trimedia Pustaka.

Hidayat, SH, Rusli, E & Aidawati, N 1999, ‘Penggunaan primer universal dalam polymerase chain reaction untuk mendekripsi virus gemini pada cabe’, Prosiding Kongres Nasional XV dan Seminar Ilmiah Perhimpunan Fitopatologi Indonesia, Purwokerto, 16-18 September 1999, hlm. 355-9.

Idris AM, Smith SE, Brown JK, 2001. Ingestion Transmission And Persistence Of Chino Del Tomate Virus (Cdtv), A New World Begomovirus, By Old And New World Biotypes Of The Whitefly Vector *Bemisia Tabaci*. Ann Applied Biology. 139: 145-154.

Irianti, S., 2017. Determinan Kunjungan K4 pada Ibu Hamil Trimester III di Poli Kebidanan RSUD Berkah Kabupaten Pandeglang. Faletahan Health Journal, Volume 4.

Kalshoven, L. G. E. 1981. The Pests of Crops in Indonesia . Laan PA Van der.: P. T. Ichtiar Van Hoeve.

Kruger. K. 2001. Whityfly Control: the Use of Intercropping with Different Tomato Cultivar. Plan Protection. 58:7-8.

Kurnianti, N. 2015. Kutu Daun Aphis gossypii. <http://www.tanijogonegoro.com/2015/04/kutu-daun-aphis-gossypii.html>. Diakses Tanggal 28 Mei 2022.

Kusmana, Kusandriani, Y, Kirana, R & Liferdi, 2016, ‘Keragaan tiga galur cabai merah pada ekosistem dataran tinggi Lembang, Jawa Barat’. J.Hort.26(2)133-142.

Kuspianto, I, N. 2017. Cabe Merah Kriting (*Capsicum annuum L.*) sebagai Pestisida Alami. Cybex Pertanian.



Lembaga Kawasan Sains & Teknologi. 2018. STP IPB University.
<https://dik.ipb.ac.id/pvt/>. Diakses pada 19 Juni 2022

Lotrakul P, Valverde RA, Clark CA, Sim J, De La Torre R. 1998. Detection of geminivirus infecting sweet potato in the United States. Plant Dis 82:1253- 1257.

Marianah, L. 2020. Serangga vektor dan intensitas penyakit virus pada tanaman cabai merah insect vector and virus disease intensity on red chili plants. AgriHumanis: Journal of Agriculture and Human Resource Development Studies. 1(2): 127–134.

Markham PG, Bedford ID, Liu S, Pinner MS. 1994. The transmission of Geminiviruses by *Bemisia tabaci*. Pesticide Science. 42:123-128.

Marliah A,. 2011. Pertumbuhan & Hasil Beberapa Varietas Cabai Merah pada Media Tumbuh yang Berbeda. Prodi Agroteknologi, Universitas Syiah Kuala. Aceh.

Martin J.H. 1987. An Identification guide to common whitefly pest species of the world (Homoptera:Aleyrodidae). Trop. Pest. Manag. 33(4):298-322.

Mehta, P., J.A. Wyman, M.K. Nakhla, & D.P. Maxwel. 1994. Polymerase chain reaction detection of viruliferous *Bemesia tabaci* (Homoptera: Aleyrodidae) with two tomato of infecting geminiviruses. J. Econ Entomol. 87(5):1285-1291.

Meilin, A. 2014. Hama dan Penyakit Pada Tanaman Cabai Serta Pengendaliannya. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jambi. <http://jambi.litbang.pertanian.go.id/ind/images/PDF/14bookcabe.pdf>. Diakses Tanggal 28 Mei 2021.

Meinarti N, Jauhari. 2008. Penerapan Irigasi Mikro, Tumpang Sari dan Mulsa untuk Mengantisipasi Kehilangan Hasil Cabai Merah pada Penanaman Dimusim Kemarau. Jurnal Agroment Indonesia. 22(1):13-21.

Mira Aryuni. 2015. Budidaya Cabai Merah (*Capsicum Annuum L.*) Organik Pada Yayasan Bina Sarana Bakti-Agatho Di Bogor, Jawa Barat. Program Keahlian Teknologi Produksi Dan Pengembangan Masyarakat Pertanian Program Diploma Institut Pertanian Bogor Bogor.

Naranjo, S. E. & Ellsworth, P. C.2017. Methodology for Developing Life Tables

Neni Gunaeni, Wiwin Setiawati, Rini Murtiningsih, & Tati Rubiati. 2008. Tumbuhan Bahan Pestisida Organik dan Cara Pembuatannya Untuk Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT). Balai Penelitian Tanaman Sayuran. <http://repository.pertanian.go.id/bitstream/handle/123456789/8741/Tumbuhan-Bahan-Pestisida-Nabati-dan-Cara-Pembuatannya.pdf?sequence=1>. Diakses pada 20 Juni 2022



Nooraidawati, Yusriadi, & S. H. Hidayat. 2001. Kisaran inang geminivirus asal tanaman cabai dari Guntung Payung, Kalimantan Selatan. Prosiding Kongres dan Seminar Nasional Perhimpunan Fitopaologi Indonesia XVI, Bogor-Jawa Barat. p 347-350.

Nur Aeni, A. 2011. Mekanisme Infeksi Virus Kuning Cabai (Pepper Yellow Leaf Curl Virus) Dan Pengaruhnya Terhadap Proses Fisiologi Tanaman Cabai. Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Yogyakarta. Pranatajana. I. B. G. 2016. "Model Hubungan Antara Kejadian Penyakit Virus Dengan Populasi Serangga Vektor Kutudaun dan Inang Alternatif Pada Tanaman Kacang Panjang". Tesis Fakultas Pertanian Universitas Udayana.

Prabowo, B. 2011. Statistik Tanaman Sayuran Dan Buah Semusim Indonesia. Jakarta. Indonesia.

Prajananta, Final, 2007. Agribisnis Cabai Hibrida. Penebar Swadaya. Jakarta. 162 hal.

Pramono Sudi. 2019. Pengendalian Penyebaran Virus Kuning Keriting Cabai (*Pepper Yellow Curl Leaf Virus*). Program Studi Proteksi Tanaman, Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Seminar Nasional dan Konres PFI XXV di Banjar Baru.

Ramadhanti Alya. 2020. Konsumsi Cabai Meningkat, Jadikan Ini Sebuah Bisnis. <https://economy.okezone.com/read/2020/12/18/455/2330029/konsumsi-cabai-meningkat-jadikan-ini-sebuah-bisnis>. Diakses pada 24 Juli 2022.

Renteria-Canett, IR, Xoconostle-Cazares, B, Ruiz Medrano, R & Rivera-Bustamante RF 2011, 'Gemini virus mixed infection on pepper plants: Synergistic interaction between PHYVV and PepGMV', Virology Journal, vol. 8, pp. 104-17.

Roziq, Fatkur., I. R. Sastrahidayat., & S. Djauhari. 2013. Kejadian hama dan penyakit tanaman cabai kecil yang dibudidayakan secara vertikultur di Sidoarjo. Jurnal Hama dan Penyakit Tumbuhan 1(4):30-36.

Rusli, ES, Hidayat, SH, Suseno, R & Tjahjono, B 1999, 'Virus gemini pada cabai: Variasi gejala dan studi cara penularan', Bul. HPT, vol. 11, no.1, hlm. 26-31.

Semangun. 2008. Penyakit-Penyakit Tanaman Perkebunan di Indonesia. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Septariani, DN, Hadiwiyono, P Harsono, & M Mawar. 2020. Pemanfaatan minyak serai sebagai bahan aktif nanovirusida untuk pengendalian penyakit kuning pada cabai. PRIMA: Journal of Community Empowering and Services. 4(2): 51. doi: 10.20961/prima.v4i2.39797.

Setiawati, W, Udiarto, BK & Soetiarto, TA 2008, 'Pengaruh varietas dan sistem tanam cabai merah terhadap penekanan populasi hama kutu kebul', J. Hort., vol. 18, no.1, hlm. 55-61.



Setiawati, W. & B. K. Udiarto. 2005. Pengelolaan Tanaman Terpadu pada Tanaman Cabai Merah dalam Upaya Mengatasi Serangan Penyakit Virus Kuning. Makalah disampaikan pada Pertemuan Apresiasi Penerapan Penganggulangan Virus Cabai, Yogyakarta, 14-15 April 2005. 16 Hlm.

Setiawati, W., Sumarni, N. Koesandriani, Y. Hasyim, A. Uhan, Tsdan R. Sutarya. 2013. Penerapan teknologi pengendalian hama terpadu pada tanaman cabai merah untuk mitigasi dampak perubahan iklim. Jurnal Hortikultura. 23 (2) : 174-183.

Singarimbun, M. A., Pinem, M. I. & Oemry, S. 2013. Hubungan Antara Populasi Kutu kebul (*Bemisia tabaci* Genn.) dan Kejadian Penyakit Kuning pada Tanaman Cabai (*Capsicum annum* L.). Jurnal Agroekoteknologi. 5(4): 847–854.

Sudiono & Purnomo.2009. Hubungan Antara Populasi Kutu Kebul (*Bemisia Tabaci* Genn.) dan Penyakit Kuning Pada Cabai di Lampung.Jurusian Proteksi Tanaman, Fakultas Pertanian, Universitas lampung. J. HPT Tropika.

Sudiono. 2003. Deteksi Symtomolgy dan teknik PCR virus gemini asal tanaman tomat. J. Agritek 11 (4) : 537-544.

Sulandari, S, Suseno, R, Hidayat SH, Harjosudarmo, J & Sosromarsono, S 2001, ‘Deteksi virus gemini pada cabai di daerah istimewa Yogyakarta’, Prosiding Kongres dan Seminar Nasional Perhimpunan Fitopatologi Indonesia XVI, Bogor, 23-24 Agustus 2001.

Sulandari, Sri. 2006. Penyakit daun keriting kuning cabai di indonesia. Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia 12(1):1-12.

Sunaryono, Hendro H. 2003. Budidaya Cabai Merah. Sianar Baru Algensindo.Cetakan Ke V. Bandung. 46 hal.

Tuhumury, GN, & HR Amanupunyo. 2018. Kerusakan tanaman cabai akibat penyakit virus di Desa Waimital Kecamatan Kairatu. Agrologia. 2(1): doi: 10.30598/a.v2i1.276. Vivaldy, LA, RM Max. and M Guntur. 2017. Insidensi penyakit virus pada tanaman cabai (*Capsicum anuum*) di Desa Kakaskesen II Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon. Cocos. 1(6): 1–9.

Vivaldy., Lih, Adrian., Max, Ratulangi. & Guntur, Manengkey. 2017. Insidensi Penyakit Virus pada Tanaman Cabai (*Capsicum Anuum*) di Desa Kakaskesen II Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon. Jurnal Universitas Sam Ratulangi. 1(6): 1-9.

Yuliani, Hidayat P & Sartiani D. 2006. Identifikasi kutu kebul dari beberapa tanaman inang dan perkembangan populasinya. Jurnal Entomologi. Vol 3 (2): 41-49.